

⁶ Pudji Rahmawati, *Bimbingan Penyuluhan Islam*, (Surabaya: Dakwah Digital Press, Tth), hal. 22.

nsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

- ### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- [illegible]

E. Definisi Konsep

Dalam pembahasan ini peneliti akan menjelaskan beberapa konsep utama yang terdapat dalam judul penelitian “Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Realitas dalam Menangani Rendah Diri Seorang Santri Remaja di Yayasan Yatim Piatu Al Jihad Surabaya”.

[illegible]

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan oleh adanya data-data yang didapatkan nantinya adalah data kualitatif berupa kata-kata atau tulisan tidak berbentuk angka dan untuk mengetahui serta memahami fenomena secara terinci, mendalam dan menyeluruh.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus atau penelitian kasus. Penelitian kasus merupakan penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.¹⁹

¹⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hal. 57

Penjajakan dan penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah membaca terlebih dahulu dari keputusan atau mengetahui melalui orang dalam situasi atau kondisi daerah tempat penelitian dilakukan.²³ Dalam hal ini peneliti akan menjajaki lapangan dengan mencari informasi di tempat peneliti melakukan penelitian.

5) Memilih dan memanfaatkan informan

Dalam hal ini peneliti menyiapkan alat-alat untuk keperluan penelitian seperti bulphoint, kertas, pensil, map, klip, tape recorder, kamera, dan lain-lain.

7) Persoalan Etika Penelitian

²³Lexi J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 130.

b. Tahap Persiapan Lapangan

c. Tahap Pekerjaan Lapangan

²⁴Lexi J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 134.
²⁵Lexi J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 136
²⁶Lexi J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 140
²⁷Lexi J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 144

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara mendalam pada diri klien yang meliputi: Identitas diri klien, kondisi keluarga klien, lingkungan dan ekonomi klien, dan permasalahan yang dialami klien, kondisi klien saat mengalami permasalahan, serta proses konseling yang dilakukan. Selain mendapatkan informasi mengenai klien wawancara juga dilakukan untuk mendapatkan data tentang deskripsi lokasi penelitian.

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi merupakan fakta dan data yang tersimpan dalam berbagai macam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat,

[illegible]

laporan, peraturan, catatan harian, biografi, simbol, dan data lain yang tersimpan.³⁰

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan identitas klien dan gambaran tentang lokasi penelitian yang meliputi: luas wilayah penelitian, jumlah penghuni, batas wilayah Yayasan Yatim Piatu Al Jihad Surabaya serta data lain yang menjadi data pendukung dalam lapangan penelitian.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang proses teknik pengumpulan data dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 1.1

Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	a. Identitas klien 1) Tempat tanggal lahir klien 2) Usia klien 3) Pendidikan klien b. Latar belakang dan masalah klien c. Proses konseling yang dilakukan	Klien	O+W+D
2	a. Identitas konselor b. Pendidikan konselor c. Usia konselor d. Pengalaman dan proses konseling yang dilakukan konselor	Konselor	D
3	a. Kondisi keluarga, lingkungan dan ekonomi klien b. Perilaku keseharian klien	Informan (ustadzah klien, teman dekat klien dan teman klien)	W+O
4	a. Gambaran lokasi penelitian meliputi : 1) Profil lokasi penelitian 2) Keadaan penghuni 3) Batas wilayah	Pengurus Yayasan	O+W+D

³⁰Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metode Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hal. 139

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikut-sertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi:³⁵

- 1) Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks
- 2) Membatasi kekeliruan (*biases*) peneliti
- 3) Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat

Keajegan pengamatan berarti mencari secara *konsisten interpretasi* dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang *konstan* atau *tentatif*. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.

³⁴Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 145.

³⁴Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 145.

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 327.

4. Trianggulasi Metodologis (*methodological triangulation*)

Methodological triangulation yaitu pengujian data dengan jalan membandingkan data penelitian yang dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yang berbeda tentang data yang semacam.³⁷

Adapun triangulasi yang peneliti terapkan dalam penelitian ini adalah triangulasi data atau sumber, peneliti menggunakan beberapa sumber untuk mengumpulkan data dengan permasalahan yang sama. Artinya bahwa data yang ada di lapangan diambil dari beberapa sumber penelitian yang berbeda-beda dan dapat dilakukan dengan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

³⁷ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif – kuantitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hal. 294-295.

- Sedangkan triangulasi metode peneliti terapkan bahwa pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode atau teknik pengumpulan data yang dipakai. Hal ini berarti bahwa pada satu kesempatan peneliti menggunakan teknik wawancara, pada saat yang lain menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan seterusnya. Penerapan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda ini sedapat mungkin untuk menutupi kelemahan dan kekurangan dari satu teknik tertentu sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat.³⁸

Untuk mempermudah dalam pembahasan ini, peneliti membagi pembahasan ke dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari sub-sub bab. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini meliputi:

³⁸ Lexy J, Moleong, (*Metodologi Penelitian*), hal. 330-331

BAB IV ANALISIS DATA: Pada bab ini menjelaskan tentang analisis proses pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dengan terapi realitas dalam rendah diri seorang santri remaja di Yayasan Yatim Piatu Al Jihad Surabaya. Dan analisis data tentang hasil akhir dari proses pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dengan terapi realitas dalam menangani rendah diri seorang santri remaja di Yayasan Yatim Piatu Al Jihad Surabaya.

BAB V PENUTUP: Pada bab ini merupakan pembahasan yang terakhir dari penelitian ini yang berisi tentang kesimpulan dan saran.